

RANCANG BANGUN APLIKASI PENGOLAHAN DATA KASUS NARKOTIKA PADA BNNP KALIMANTAN SELATAN

Indra Pranata¹⁾, Gabriel Jefriano Seman²⁾, Ahmad Shalludin³⁾

Jl Pangeran Hidayatullah, Banua Anyar, Banjarmasin

*Email : muhammad.saidah@gmail.com¹⁾, jefriano19@gmail.com²⁾,
roselani1976@gmail.com³⁾*

Abstract

The management of inputting data on drug cases at the South Kalimantan Province National Narcotics Agency (BNNP) often contains errors so that the data on drug case management is no longer accurate. Then, it takes a long time to make a report, because there are no drug case data reports made by the agency in the database, so that if a drug case data report is needed, it often makes employees who work in that field have difficulty finding the data. in notes and archives, because the employee checks directly manually the files in the office archives and often loses the data because it is not stored computerized.

The software used to create this information system is Visual Studio 2010 and Database Access 2016 with the output produced in the form of agency area data reports, case data, annual target data, evidence type data, evidence data and urine test results data.

This information system was created to manage the process of data collection on drug cases and drug case data reports from the South Kalimantan Province National Narcotics Agency (BNNP), which makes it easier for employees/admins to collect data.

Keyword : Data Management, National Narcotics Agency, Visual Application

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyalahgunaan obat-obatan terlarang merupakan salah satu masalah yang banyak terjadi di Indonesia saat ini. Penyalahgunaan obat-obatan terlarang banyak terjadi dilingkungan masyarakat baik yang masih berpendidikan disekolah menengah sampai pada orang dewasa. Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian Indonesia yang mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran Narkotika, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

Perkembangan sistem informasi dapat dilihat dari tiga pokok yaitu cara pengumpulan dan memasukan data, cara

penyimpanan dan pengembalian kembali data, serta cara penempatan data. Seiring waktu sistem informasi mengalami kemajuan yang signifikan. Munculnya internet pada abad ke-20 membuat informasi menjadi hal mudah untuk didapatkan. Manusia dalam kondisi apapun dan dalam waktu kapanpun bisa mendapat informasi yang diinginkan dengan mudah dan cepat.

Hal yang melatar belakangi pembuatan skripsi ini karena Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kalimantan Selatan khususnya pada bagian pemberantasan mempunyai tugas untuk mendata kasus-kasus Narkotika. Akan tetapi, pendataan yang dilakukan masih pada buku catatan biasa menyulitkan pengolahan data, memungkinkan terjadi kesalahan dalam pencatatan dan hilangnya data jika buku catatan tersebut hilang. Penyimpanan data yang masih berupa catatan pada buku menyulitkan dalam

pencarian data, serta memerlukan ruangan yang luas untuk penyimpanan. Dengan demikian, merupakan alasan untuk dilakukannya penelitian dengan harapan dapat membantu tersedianya sebuah aplikasi dalam mempermudah pekerjaan yang berhubungan dengan pengelolaan kasus narkoba pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membuat sebuah Aplikasi Pengolahan Data Kasus Narkoba Di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Bagaimana mengimplementasikan sebuah Aplikasi Pengolahan Data Kasus Narkoba untuk mempermudah petugas dalam proses pendataan dan pencarian data kasus pada Seksi Pemberantasan Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah aplikasi pengolahan kasus-kasus narkoba pada Seksi Pemberantasan Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan
2. Untuk merancang desain input data wilayah instansi, target tahunan, kasus, dan hasil tes laboratorium pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan
3. Untuk merancang desain output data wilayah instansi, target tahunan, kasus, hasil tes laboratorium dan Laporan lengkap pada Badan Narkotika Nasional

Provinsi Kalimantan Selatan

4. Data yang dibahas dan diteliti hanya didalam ruang lingkup kebutuhan dalam pengolahan data kasus di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan
5. Aplikasi ini berfungsi sebagai alat untuk pengolahan data pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan

4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan sasaran penyusunan penelitian ini antara lain:

- a. Mempermudah pengolahan data kasus-kasus narkoba.
- b. Mempermudah pencarian data.

5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini secara garis besarnya menjadikan pengolahan dan pencarian data kasus-kasus narkoba di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan lebih mudah.

B. METODOLOGI

Dengan proses pengambilan data yang terarah dan tepat maka penelitian akan terlaksana secara sistematis sehingga data yang didapatkan merupakan data yang akurat serta bermanfaat, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, antara lain :

1. Metode Observasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti.

2. Metode Interview

Metode Interview (wawancara) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada pihak instansi dari tempat penelitian yang berkaitan dengan masalah pengelolaan data.

3. Studi Pustaka

Dengan melakukan pengamatan dengan mempelajari dan membaca dari buku, jurnal, dan atikel yang berhubungan dengan penelitian maka akan didapat dasar-dasar untuk pengetahuan yang akan diterapkan dalam penelitian dan untuk memperoleh informasi, dalam tahap persiapan penelitian ini maka dipelajari bahan pustaka yang ada kaitannya dengan pengelolaan data dan perangkat lunak pendukung pembuatan program.

1. Form yang dihasilkan pada aplikasi terdiri dari form data wilayah Instansi, form data target tahunan, form data kasus, dan form data hasil tes laboratorium.
2. Untuk laporan yang dihasilkan antara lain adalah laporan data wilayah instansi, laporan data target tahunan, laporan data kasus, laporan hasil tes laboratorium dan laporan perbagian.

Tampilan form menu pada program ini adalah seperti berikut :

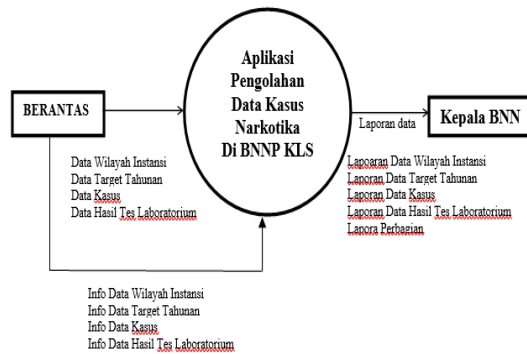
a. Form Menu Utama

Berikut ini tampilan desain menu utama.

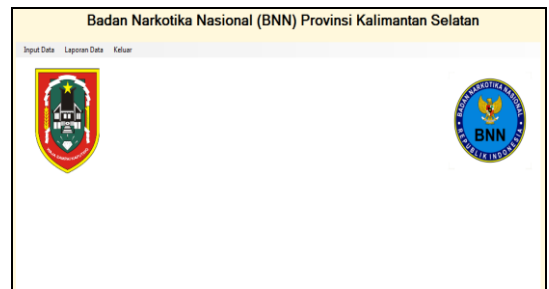
C. PEMBAHASAN

1. Diagram Konteks

Berikut ini tampilan desain diagram konteks.



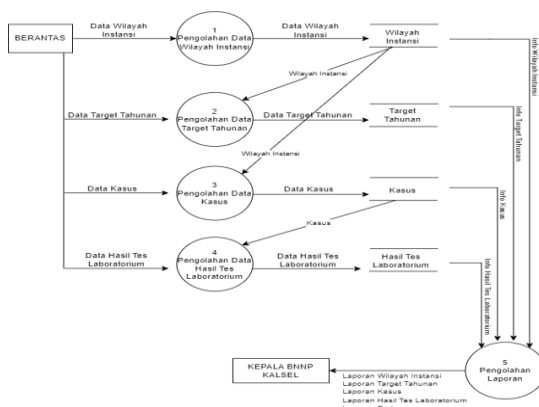
Gambar 1. Diagram Konteks



Gambar 3. Menu Utama

2. Desain DFD

Berikut ini tampilan desain DFD.



Gambar 2. Desain DFD

b. Form Data Wilayah Instansi

Berikut ini tampilan desain form data wilayah instansi.

kode_wilayah	instansi	kota
BNNK BB	Badan Narkotika ...	Banjar Baru
BNNK BJM	Badan Narkotika ...	Kota Banjarmasin
BNNK BTL	Badan Narkotika ...	Tanah Bumbu
BNNK HSS	Badan Narkotika ...	Kandangan
BNNK HSU	Badan Narkotika ...	Amuntai
BNNK TBL	Badan Narkotika ...	Tanjung
BNNK TL	Badan Narkotika ...	Pelalihan
BNNP KLS	Badan Narkotika ...	Kota Banjarmasin

Gambar 4. Form Data Wilayah Instansi

3. Desain Menu Aplikasi

Adapun hasil penelitan antara lain adalah :

c. Form Data Target Tahunan

Berikut ini tampilan desain form target tahunan.

kode_instansi	instansi	target	tercapai	selesai
BNNK BB	Badan Narkotika	25 kasus	2 kasus	2 kasus
BNNK BIM	Badan Narkotika	25 kasus	1 kasus	1 kasus
BNNK BTL	Badan Narkotika	25 kasus	1 kasus	1 kasus
BNNK HSS	Badan Narkotika	25 kasus	1 kasus	1 kasus
BNNK HSU	Badan Narkotika	25 kasus	3 kasus	2 kasus

Gambar 5. Form Data Target Tahunan

d. Form Data Kasus

Berikut ini tampilan desain form data kasus.

kode_kasus	kode_wilayah	tanggal	dan
KASUS05	BNNK HSU	06/06/2023 18:08	haiat
KASUS06	BNNK TBL	06/06/2023 18:08	alico
KASUS07	BNNK TL	06/06/2023 18:08	arito

Gambar 6. Form Data Kasus

e. Form Data Hasil Tes Laboratorium

Berikut ini tampilan desain form data hasil tes laboratorium.

nama	hasilTes_darah	hasilTes_urine
isyong	positif	negatif
deni	positif	negatif
anes	positif	negatif
fredi	positif	negatif
haiif	positif	negatif
abin	positif	negatif

Gambar 7. Form Data Hasil Tes Laboratorium

f. Laporan Wilayah Instansi

Berikut ini tampilan desain laporan wilayah instansi.

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 Jl. Mayjen D.J. Pangjaitan No 41 Banjarmasin
 DATA WILAYAH INSTANSI

kode_instansi	Instansi	kota
BNNK BB	Badan Narkotika Nasional Kota Banjar baru	Banjar Baru
BNNK BIM	Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin	Banjarmasin
BNNK BTL	Badan Narkotika Nasional Kota Batu Licin	Tarah Bumbu
BNNK HSS	Badan Narkotika Nasional Kota Hulu Sungai selatan	Kandungan
BNNK HSU	Badan Narkotika Nasional Kota Hulu Sungai Utara	Amentai
BNNK TBL	Badan Narkotika Nasional Kota Tabalong	Tanjung
BNNK TL	Badan Narkotika Nasional Kota Tanah Laut	Pelabuhari
BNNP KLS	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan selatan	Banjarmasin

Banjarmasin, June 2023
 Kepala Bidang Pemberantasan
 TOTOK LISDIARTO, S.H, SIK
 KOMBES POL NRP. 72010446

Gambar 8. Laporan Wilayah Instansi

g. Laporan Target Tahunan

Berikut ini tampilan desain laporan target tahunan.

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 Jl. Mayjen D.J. Pangjaitan No 41 Banjarmasin
 DATA TARGET TAHUNAN

no_satuan	kode_instansi	Instansi	target	tercapai	selesai	tahun
targ001	BNNK BB	Badan Narkotika Nasional Kota Banjar baru	25 kasus	2 kasus	2 kasus	2023
targ002	BNNK BIM	Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin	25 kasus	1 kasus	1 kasus	2023
targ003	BNNK BTL	Badan Narkotika Nasional Kota Batu Licin	25 kasus	1 kasus	1 kasus	2023
targ004	BNNK HSS	Badan Narkotika Nasional Kota Hulu Sungai selatan	25 kasus	1 kasus	1 kasus	2023
targ005	BNNK HSU	Badan Narkotika Nasional Kota Hulu Sungai Utara	25 kasus	3 kasus	2 kasus	2023
targ006	BNNK TBL	Badan Narkotika Nasional Kota Tabalong	25 kasus	1 kasus	0 kasus	2023
targ007	BNNK TL	Badan Narkotika Nasional Kota Tanah Laut	25 kasus	1 kasus	1 kasus	2023
targ008	BNNP KLS	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan selatan	25 kasus	2 kasus	2 kasus	2023

Banjarmasin, June 2023
 Kepala Bidang Pemberantasan
 TOTOK LISDIARTO, S.H, SIK
 KOMBES POL NRP. 72010446

Gambar 9. Laporan Target Tahunan

h. Laporan Kasus

Berikut ini tampilan desain laporan kasus.

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
 PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
 Jl. Mayjen D.J. Pangjaitan No 41 Banjarmasin
 DATA KASUS
 Senin, 4 Jun 2023 - Minggu 10 Jun 2023

kode_kasus	instansi	nama	jenis_kelamin	usia	pekerjaan	status	barang_bukti	jumlah
KASUS001	Badan Narkotika Nasional Kota Banjar baru	isyong	laki-laki	29 tahun	PN 5	menunggu	Sabu	200 gram
KASUS002	Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin	deni	laki-laki	59 tahun	PN 5	menunggu	ganja	245 gram
KASUS003	Badan Narkotika Nasional Kota Batu Licin	anes	laki-laki	59 tahun	PN 5	menunggu	Ekstasi	290 butir
KASUS004	Badan Narkotika Nasional Kota Hulu Sungai selatan	fredi	laki-laki	38 tahun	Karyawan	menunggu	Champlone	564 butir
KASUS005	Badan Narkotika Nasional Kota Hulu Sungai utara	haiif	laki-laki	59 tahun	PN 5	menunggu	Kokain	472 butir
KASUS006	Badan Narkotika Nasional Kota Tabalong	alico	laki-laki	19 tahun	Mahasiswa	menunggu	Heroin	100 gram
KASUS007	Badan Narkotika Nasional Kota Tanah Laut	anes	laki-laki	25 tahun	Guru	menunggu	Ongem	150 gram
KASUS008	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan selatan	deny	laki-laki	29 tahun	wirausaha	menunggu	Morfine	121 gram
KASUS009	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan selatan	mermet	laki-laki	25 tahun	salahgun	menunggu	Jing	185 gram
KASUS010	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan selatan	weddy	laki-laki	59 tahun	Karyawan	menunggu	Katun	214 gram
KASUS011	Badan Narkotika Nasional Kota Hulu Sungai utara	bayu	laki-laki	59 tahun	PN 5	menunggu	Peridin	522 butir
KASUS012	Badan Narkotika Nasional Kota Banjar baru	joko	laki-laki	48 tahun	Mahasiswa	menunggu	Fentanyl	221 butir

Banjarmasin, June 2023
 Kepala Bidang Pemberantasan
 TOTOK LISDIARTO, S.H, SIK
 KOMBES POL NRP. 72010446

Gambar 10. Laporan Kasus

i. Laporan Hasil Tes Laboratorium

Berikut ini tampilan desain laporan hasil tes laboratorium.

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
Jl. Mayjen DII Pagarini No 41 Banjarmasin

HASIL TES LABORATORIUM
Sem. 6 Jan 2023 - Minggu 10 Juni 2023

id_kasus	kode_kasus	nama	hasil_cek_darah	hasil_cek_urine
pas-01	KASUS01	wyong	positif	negatif
pas-02	KASUS02	deni	positif	negatif
pas-03	KASUS03	anes	positif	negatif
pas-04	KASUS04	fredi	positif	negatif
pas-05	KASUS05	haril	positif	negatif
pas-06	KASUS06	rico	positif	negatif
pas-07	KASUS07	anton	positif	negatif
pas-08	KASUS08	dehoy	positif	negatif
pas-09	KASUS09	meomet	positif	negatif
pas-10	KASUS10	welby	positif	negatif
pas-11	KASUS11	bagu	positif	negatif
pas-12	KASUS12	joko	positif	negatif

Banjarmasin, June 2023
Kepala Bidang Pemberantasan

TOTOK LISDIARTO, SH., SIK
KOMRES POL. NRP. 72010446

Gambar 11. Laporan Hasil Tes Laboratorium

j. Laporan Pembagian

Berikut ini tampilan desain laporan pembagian.

BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
Jl. Mayjen DII Pagarini No 41 Banjarmasin

Data Pembagian

tanggal	kode_kasus	kode_instansi	instansi	jenis	nama	jenis_kelamin	usia	pelayanan	status	berat_badan	jumlah	hasil_cek_darah	hasil_cek_urine
KASUS01	ESON 3B	Badan Narkotika Nasional Kota Bangor Berau	Bangor Berau	wyong	Laki-Laki	20 tahun	750	temengga	laba	200 gram	positif	segitif	
KASUS02	ESON 3D04	Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin	Banjarmasin	deni	Laki-Laki	59 tahun	750	temengga	Geaga	245 gram	positif	segitif	
KASUS03	ESON 3TL	Badan Narkotika Nasional Kota Berau Lincis	Tanah Berau	anes	Laki-Laki	59 tahun	750	temengga	Ekharai	230 butir	positif	segitif	
KASUS04	ESON 3B3	Badan Narkotika Nasional Kota Hilis Inanga Uluayan	Kalabayan	fredi	Laki-Laki	39 tahun	Karyawan	temengga	Chamophon	584 butir	positif	segitif	
KASUS05	ESON 3B0	Badan Narkotika Nasional Kota Hilis Inanga Uluayan	Amentan	haril	Laki-Laki	59 tahun	750	temengga	Kotakar	452 butir	positif	segitif	
KASUS06	ESON 3TB	Badan Narkotika Nasional Kota Tumbang	Tumpang	rico	Laki-Laki	19 tahun	Mahasiswa	temengga	Plester	370 gram	positif	segitif	
KASUS07	ESON 3L	Badan Narkotika Nasional Kota Tumbang	Pulauani	anton	Laki-Laki	29 tahun	Geag	temengga	Opan	139 gram	positif	segitif	
KASUS08	ESON 3L3	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan	Banjarmasin	dehoy	Laki-Laki	29 tahun	rehabilitasi	temengga	Mofin	531 gram	positif	segitif	
KASUS09	ESON 3B3	Badan Narkotika Nasional Kota Hilis Inanga Uluayan	Amentan	meomet	Laki-Laki	29 tahun	selapan	temengga	lingg	185 gram	positif	segitif	
KASUS10	ESON 3L3	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan	Banjarmasin	meomet	Laki-Laki	39 tahun	Karyawan	temengga	Karunan	234 gram	positif	segitif	
KASUS11	ESON 3B0	Badan Narkotika Nasional Kota Hilis Inanga Uluayan	Amentan	bagu	Laki-Laki	59 tahun	750	temengga	Pendin	522 butir	positif	segitif	
KASUS12	ESON 3B	Badan Narkotika Nasional Kota Bangor Berau	Bangor Berau	joko	Laki-Laki	49 tahun	Mahasiswa	temengga	Terasil	221 butir	positif	segitif	

Banjarmasin, June 2023
Kepala Bidang Pemberantasan

TOTOK LISDIARTO, SH., SIK
KOMRES POL. NRP. 72020446

Gambar 12. Laporan Pembagian

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari dibuatnya penulisan Penelitian ini adalah :

1. Menggunakan Aplikasi Pengolahan Kasus Narkotika akan memudahkan admin/pegawai di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan dalam melakukan penginputan, pengolahan data dan pelaporan data Kasus – Kasus Narkotika.
2. Dengan dibuatnya sistem ini dapat mendukung kinerja proses pengolahan dan penginputan data pada instansi tersebut menjadi lebih

efisien, dan juga berupa laporan wilayah instansi, target tahunan, kasus, hasil tes laboratorium dan laporan perbagian diharapkan juga dapat memberikan kemudahan bagi para pihak admin/pegawai pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan .

3. Aplikasi Pengolahan Kasus Narkotika pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi mengenai penyimpanan data, pengeditan data dan pelaporan oleh admin/pegawai dalam waktu yang relative singkat dengan didukung bahasa pemrograman Visual Studio 2010.

2. Saran

Adapun saran-saran yang ingin dikemukakan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi Pengolahan Kasus Narkotika ini dapat dikembangkan menjadi sebuah program aplikasi dengan desain yang lebih baik dan lebih *update*.
2. Diharapkan kedepannya agar aplikasi dapat dibuat berbasis web/*online* atau berbasis *smartphone*.
3. Diharapkan Aplikasi Pendataan Kasus Narkotika ini lebih dibuat detail pada bantuan rehabilitasi pasien pecandu Narkotika dan kedepannya agar sistem aplikasi bisa diperbaharui agar bisa digunakan mengikuti perubahan sesuai apa yang diperlukan dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Aljufri, Husein 2022. *Perancangan Sitem Informasi Pengolahan Data Rehabilitasi Pada Balai Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Alyatama Jambi Berbasis Web, Jambi.*

2. Bin Ladjamudin, Al-bahra, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
3. Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (BNNP KALSEL). 2020. "Data Profil Instansi". Banjarmasin.
4. Ella Aditya, Wardani. 2018. *Analisis Kepatuhan Dalam Implementasi Kerjasama Indonesia Tiongkok Menangani Kasus Penyelundupan Narkoba Melalui Jalur Laut*. Surabaya.
5. Hidayatulah. Priyanto. 2015. *Membuat Aplikasi Database Dan Program Kreatif*, Informatika, Bandung.
6. Jogianto, H.M. 1993. *Analisa dan desain informatika*, Andi Offset, Yogyakarta .
7. Ladjamudin, Al-Bahra bin. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Penerbit Graha Ilmu:Yogyakarta
8. Mardiah, Nasution. 2021. *Sistem Informasi Pengolahan Data Residen Di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara Menggunakan Visual Studio2010*,Sumatera Utara.
9. Nur Eka Putra, Tedi Gunawan. 2019. *Aplikasi Pengolahan Data Rekam Medik Pasien Rehabilitasi Narkoba Berbasis Web*,Jawa Barat
10. Nur, Layla . 2013. *Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Narkotika Dan Obat–Obatan Terlarang Pada BNN Banjarmasin Menggunakan Visual Basic 2006(VB6.0)*, Banjarmasin.